

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI  
(STUDI KASUS PADA KELOMPOK WANITA TANI  
EDELWEIS) DI KOTA PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk melakukan penelitian guna  
memperoleh gelar sarjana pendidikan (SI)*



Oleh

**HIDAYATUL ULFA**

**18005041**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**


**2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI (*STUDI KASUS PADA  
KELOMPOK WANITA TANI EDELWEIS*) DI KOTA PAYAKUMBUH

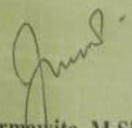
Nama : Hidayatul Ulfa  
Nim/BP : 18005041/2018  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,  
Kepala Departemen  
Pendidikan Luar Sekolah



**Dr. Ismaniar, M.Pd**  
NIP. 197606232005012002

Padang, November 2022  
Disetujui oleh,  
Pembimbing



**Dr. Irmawita, M.Si**  
NIP. 196209081986022001

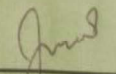
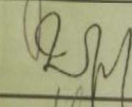
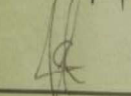
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (*Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani Edelweis*) di Kota Payakumbuh  
Nama : Hidayatul Ulfa  
NIM/BP : 18005041/2018  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Irmawita, M.Si	1. 
2. Anggota	: Dra. Wirdatul Aini, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hidayatul Ulfa  
NIM/BF : 18005041/2018  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (*Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani Edelweis*) di Kota Payakumbuh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih.

Padang, November 2022

Saya yang menyatakan



Hidayatul Ulfa

NIM.18005041

## ABSTRAK

Hidayatul Ulfa, 2022. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (*Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani Edelweis*) Di Kota Payakumbuh. Skripsi.Fakultas Ilmu Pendidikan.Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan pemberdayaan kelompok wanita tani didalam masyarakat yang dapat meningkatkan keterampilan serta menambah ilmu masyarakat melalui kelompok wanita tani sehingga bisa membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menambah penghasilan masyarakat serta mensejahterakan masyarakat Kelurahan Sawah Padang Aua Kuniang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menggambarkan proses: (1) Penayadaran; (2) Pengkasitasan; (3) Pemberian Daya.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitiannya studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini yaitu RT dan pengurus kelompok wanita tani edelweis, sedangkan informannya yaitu anggota kelompok wanita tani edelweis. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai pendukung data yang didapatkan dilapangan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Teknik keabsahan data yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode. Yang menjadi triangulasi sumber disini yaitu pak RT dan pengurus kelompok wanita tani edelweis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tahap Penayadaran, penayadaran kelompok wanita tani dilakukan dengan cara memberikan wawasan seperti melalui sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat mau berbuat; (2) Tahap Pengkapasitasan, pengkapasitasan dilakukan dengan pemberian fasilitas seperti alat yaitu rak, polibag, bibit, serta pupuk untuk di praktekan dan pengetahuan; (3) Tahap Pemberian daya, pemberian daya kepada masyarakat dengan pemberian kekuatan dan kesempatan kepada masyarakat untuk berbuat secara mandiri sehingga masyarakat bisa menikmati hasil yang dikembangkannya sendiri. Disarankan agar seluruh yang terlibat dalam kelompok wanita tani Edelweis dapat untuk lebih mengembangkan keterampilan supaya dapat memasuki lahan pasar dan dapat mensejahterakan kehidupan keluarga.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Kelompok Wanita Tani

## KATA PENGANTAR

Tiada kata paling indah selain puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Salam dan salawat semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (*Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani Edelweis*) di Kota Payakumbuh”. Adapun tujuan penulis skripsi ini yaitu untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, S. Sos,I, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si. selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Irmawita, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan dan keyakinan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan ibu.

6. Ibu Dra. Wirdatul'Aini, M.Pd selaku Dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pendidikan dan pembelajaran selama perkuliahan.
9. Staf pegawai Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama perkuliahan.
10. Ibu Maipanis selaku Ketua Kelompok Wanita Tani Edelweis dan anggota Kelompok Wanita Tani Edelweis.
11. Teristimewa kepada kepada kedua orang tuaku, Ayah (Syahrial.N) dan Ibu (Elidar, S.Pd.I) sebagai tanda bakti, rasa hormat dan rasa terimakasih yang tidak terhingga atas segala do'a, kasih sayang, bimbingan, harapan dan pengorbanan yang telah diberikan selama ini. yang memberikan do'a tanpa henti, semangat dan dukungan baik berupa materi maupun non materi demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
12. Saudara ku satu-satunya (Muhammad Agil) yang tiada hentinya memberikan semangat dan mendukung penulis selama menyelesaikan study pada perguruan tinggi di Universitas Negeri Padang.
13. Terimakasih untuk sahabat terbaik yang sudah hadir di kehidupan perkuliahan ini dan memberikan warna warni di kehidupan ini.
14. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2018 yang telah memberi dukungan, bantuan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
15. Teman-teman dan saudara yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Penegasan Istilah.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	14
A. Pemberdayaan Sebagai Kajian Pendidikan Luar Sekolah.....	14
B. Pemberdayaan Masyarakat.....	15
C. Kelompok Wanita Tani .....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Setting Penelitian .....	31
C. Instrumen Penelitian.....	31
D. Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data .....	34
G. Teknik Keabsahan Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Gambaran Umum Kelompok Wanita Tani Edelweis.....	41
B. Hasil Penelitian .....	46
C. Pembahasan.....	72
BAB V KESIMPULAN.....	78
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN.....	84

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Sarana Pada Kelompok Wanita Tani Edelweis.....	43
Tabel 2 Prasarana Pada Kelompok Wanita Tani Edelweis.....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Kelompok Wanita Tani Edelweis .....	45
Gambar 2 Daftar Piket Kelompok Wanita Tani Edelweis .....	45
Gambar 3 Pelatihan Pembuatan Mie Dari Sayur Bayam .....	62
Gambar 4 Pelatihan Tematik Pekarangan Pangan Lestari .....	63
Gambar 5 Pelatihan Pasca Panen .....	63
Gambar 6 Bibit Yang Akan Dikembangkan .....	64
Gambar 7 Rak Susun Untuk Meletakkan Tanaman .....	64
Gambar 8 Memasukan Pupuk Ke dalam Polibag Dan Plastik Bibit .....	69
Gambar 9 Memberi Pupuk Ke tanaman Didalam Demplot .....	69
Gambar 10 Bersih-Bersih Sekitaran Pekarangan Kelompok .....	70
Gambar 11 Pemeriksaan Bibit .....	70
Gambar 12 Panen Bawang Merah .....	71
Gambar 13 Panen Kacang Tanah .....	72
Gambar 14 Panen Sayur Kangkung .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Model Kodifikasi Data .....	85
Lampiran 2 Instrument.....	86
Lampiran 3 Tabel Analisis Data .....	95
Lampiran 4 Pedoman Observasi .....	98
Lampiran 5 Catatan Lapangan .....	99
Lampiran 6 Catatan Hasil Wawancara.....	124
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	164
Lampiran 8 Catatan Hasil Dokumentasi .....	167

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Permasalahan kemiskinan di Indonesia sangat rumit serta perlunya tindakan yang komprehensif. Banyak permasalahan terjadi di kota besar dan pedesaan. Kemiskinan pedesaan juga disebabkan oleh pembangunan sektor pendidikan yang tidak merata, sehingga mengurangi tingkat sumber daya manusia yang dihasilkan masyarakat pedesaan. Oleh karenanya, sulit bagi masyarakat pedesaan untuk sejahtera. Kekhawatiran tentang keterlibatan masyarakat terhadap pembangunan pendidikan adalah positif, mengingat masyarakat pedesaan membutuhkan sekali aspek pembangunan pendidikan guna peningkatan kesejahteraan (Margayaningsih 2020). Sedangkan menurut Anwika, Ayub, and Jas (2021) Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu sarana yang digunakan manusia untuk mengembangkan dan menggali potensi kemanusiaannya.

Hal ini perlu diatasi pada semua lapisan masyarakat karena akan berpengaruh kepada masa depan. Ini bisa dilakukan dengan langkah awal memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa pentingnya bagi kita untuk meningkatkan kualitas hidup. Suatu jenis pendidikan yang bisa ditawarkan kepada masyarakat adalah pendidikan luar sekolah. Program yang terdapat pada pendidikan luar sekolah disesuaikan terhadap kebutuhan serta keinginan masyarakat agar mampu beradaptasi dengan situasi serta keadaan sekitar. Menurut Sari, Aini, and Jalius (2018) pendidikan luar sekolah berperan penting bagi masyarakat yang membutuhkan pendidikan dalam mengembangkan pengetahuan

dan keterampilannya serta mengembangkan potensi yang dimiliki, dengan menyelenggarakan suatu wadah dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang tertentu. Program yang terdapat pada pendidikan luar sekolah disesuaikan terhadap kebutuhan serta keinginan masyarakat agar mampu beradaptasi dengan situasi serta keadaan sekitar.

Pendidikan Luar sekolah ialah pendidikan di jalur non formal, adapun contoh bidang garapan PLS ialah pemberdayaan masyarakat. Irmawita (2019) Mengatakan Pendidikan Luar Sekolah ialah suatu usaha guna terbentuknya kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai keseimbangan penguasaan ilmu pengetahuan, karsa serta karya dengan moral penghayatan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Menurut 'Aini (2006) Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang dilaksanakan dan direncanakan di luar sekolah, tetapi lebih fleksibel dalam pelaksanaannya, termasuk kebutuhan jangka pendek dan sangat mendesak, serta persyaratan warga belajar lebih fleksibel, Biasanya agak fleksibel dalam pengelolaannya. memperoleh ijazah bukanlah persyaratan dasar. Sedangkan menurut Hidayat dalam (Mardhatillah, Ismaniar, and Jalius 2018) pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang membutuhkan layanan pendidikan yang berperan sebagai alternatif, pelengkap pendidikan formal untuk mendukung pembelajaran sepanjang hayat

Burhan dalam (Dr. Saifuddin Yunus, Dr. Suadi dan Fadli 2017) menjelaskan bahwa Pemberdayaan petani dilaksanakan dengan menempatkan mereka sebagai mitra ataupun pelaku dalam perencanaan, pelaksanaan serta

pemantauan program pemberdayaan. Oleh karenanya, pendekatan ini merupakan pendekatan partisipatif dan interaktif yang menggabungkan pendekatan *bottom-up* serta *top-down* untuk pengembangan program, pendekatan sosial budaya masyarakat, dan perekrutan agen atau tenaga pendamping.

Menurut Mulyawan (2016) Pemberdayaan seharusnya tidak membuat bergantung pada berbagai program yang ditawarkan oleh masyarakat, karena pada dasarnya semua kesenangan harus datang dari usaha sendiri. Oleh karena itu, tujuan akhirnya adalah memberdayakan masyarakat untuk terus berkembang menuju kehidupan yang lebih baik.

Salah satu kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan adalah memberdayakan ibu rumah tangga pada aktivitas kelompok wanita tani, tujuan dari pemberdayaan masyarakat ini ialah memberdayakan ibu rumah tangga yang belum memiliki pekerjaan melalui aktivitas wanita tani yang mana nantinya ibu-ibu tersebut akan dibentuk dengan sebuah kelompok, disana ibu-ibu tersebut akan merumuskan program pertanian yang akan dibuat dan akan dikelola secara bersama oleh kelompok yang sudah ada. Ardiani (2021) mengatakan bahwa Kelompok Wanita Tani merupakan wadah bagi ibu-ibu untuk berpartisipasi dalam pengembangan sektor pertanian desa lebih lanjut. Salah satu kegiatan perempuan adalah tergabung pada organisasi wanita contohnya Kelompok Wanita Tani.

Kelompok Wanita Tani ialah suatu upaya membentuk sekumpulan ibu-ibu tani guna mewadahi apresiasi wanita tani. Akan tetapi, dengan adanya Kelompok Wanita Tani di tengah kaum perempuan di desa cenderung belum ideal. Sejalan pada peran wanita juga dibutuhkan untuk pengentasan kemiskinan, meningkatkan

kualitas maupun kemandirian serta memajukan sumber daya manusia, masyarakat serta bangsa Indonesia mendorong dan peningkatan peran secara aktif dan swadaya seluruh masyarakat (Noviyanti, Yuliani, and Herwina 2019).

Kaitan antara peran serta kelompok wanita tani dalam peningkatan ekonomi keluarga dan penghidupan pertanian bisa dilihat pada Bab 1 Ketentuan Umum Undang-Undang RI Th.2013 pasal 1, tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani. Pemberdayaan petani yaitu sebuah upaya guna meningkatkan kemampuan petani dalam melakukan kegiatan pertanian yang lebih baik melewati pendidikan serta pelatihan, pembinaan atau pendampingan, pengembangan sistem serta infrastruktur pertanian, keterpaduan serta penjaminan. Luas lahan pertanian, dan akses pengetahuan dan teknologi informasi maupun penguatan kelembagaan lokal. Pasal 1 Angka 10: Kelompok tani dibentuk berdasarkan kesamaan kepentingan, lingkungan sosial, ekonomi, sumber daya, kesamaan produk serta keramahan guna memajukan peningkatan serta pengembangan usaha anggota.

Salah satu pemberdayaan yang dilaksanakan di Kelurahan Sawah Padang Aua Kuniang yaitu Kelompok Wanita Tani Edelweis. Kelompok wanita tani Edelweis ini beralamat di Kelurahan Sawah Padang Aua Kuniang, Kecamatan Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh. Kelompok wanita tani Edelweis ini berdiri sejak tahun 2017 yang diketuai oleh Ibu Maipainis. Anggota dari kelompok wanita tani ini pada umumnya ibu-ibu rumah tangga. Awal mula berdirinya kelompok wanita tani Edelweis yaitu ada warga yang sadar di daerah tempat tinggalnya banyak yang tidak mengikuti kegiatan-kegiatan kelompok yang



sudah ada, sehingga warga ini langsung berinisiatif ke kantor lurah untuk menanyakan apakah boleh untuk membentuk organisasi atau kelompok supaya masyarakat sekitar ada kegiatannya dalam keterampilan. Disana warga ini mendapatkan informasi bahwa sekarang sedang ada penambahan kelompok wanita tani di Kota Payakumbuh sehingga dibentuklah kelompok wanita tani yang sekarang diberi nama kelompok wanita tani Edelweis. Pada saat ini sudah ada sebanyak 105 Kelompok Wanita Tani di Kota Payakumbuh.

Program kelompok wanita tani (KWT) ini mengajak anggota yang terdaftar dalam kelompok wanita tani untuk menambah kreativitas dalam bidang pertanian seperti menanam sayur-sayuran, bawang-bawangan, dan kacang-kacangan untuk membantu melengkapi bahan pokok dalam rumah tangga dan juga bisa dijadikan sebagai membantu perekonomian keluarga dengan menjual hasil pekarangan. Kegiatan ini dilakukan sekali seminggu setiap hari jumat pagi hingga menjelang siang. Wulandari (2018) Mengatakan dengan terdapatnya Kelompok Wanita Tani ini diharapkan dapat meningkatkan hasil pertanian, peran kelompok wanita tani sangatlah penting dalam memajukan pertanian di Kota Payakumbuh, yang mana peningkatan hasilnya tidak akan terlepas dari peran wanita tani yang ada di Kota Payakumbuh.

Kelompok Wanita Tani Edelweis memanfaatkan lahan pekarangan rumah warga yang belum ataupun tidak digunakan sebagai wadah untuk mengembangkan tanaman-tanaman yang dihasilkannya yang beralamat di jalan WR Supratman Kelurahan Sawah Padang Aua Kuniang. Pekarangan masyarakat

ini dijadikan wadah bagi kelompok untuk menjalankan kegiatannya setiap hari jumat.

Wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2022 dengan ketua Kelompok Wanita Tani Edelweis membahas mengenai Kelompok wanita tani Edelweis ini, yang mana kelompok wanita tani Edelweis ini dilaksanakan dikarenakan banyak ibu-ibu rumah tangga yang belum mempunyai pekerjaan dan rata-rata belum ada mengikuti kegiatan kelompok-kelompok seperti ini, dikarenakan mereka hanya mengurus anak-anak mereka saja. Dengan beranggotakan 30 orang kelompok wanita tani Edelweis ini sudah didaftarkan ke dalam kelompok wanita Tani di Dinas Ketahanan Pangan.

Proses pelaksanaan dalam program pemberdayaan kelompok wanita tani ini dengan diberikan pelatihan supaya masyarakat bisa melaksanakan program secara mandiri dan fleksibel. Fleksibel dimaksudnya yaitu program dilakukan satu kali seminggu di lahan pekarangan kelompok wanita tani Edelweis, selanjutnya anggota akan melaksanakan kegiatan yang sama di rumah masing-masing. Dalam pemberdayaan kelompok wanita tani, program kelompok wanita tani (KWT) tersebut juga mengajak ibu-ibu rumah tangga untuk belajar mengelola pupuk kompos untuk dijadikan sebagai bahan dalam merawat tanaman yang ada di kelompok tersebut dan dapat juga dijadikan untuk merawat tanaman yang ditanam di rumah masing-masing.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti melihat beberapa yang menonjol dalam pemberdayaan Kelompok Wanita Tani ini yaitu : *Pertama*, kelompok wanita tani Edelweis ini murni dari keinginan salah satu warga yang

sadar bahwa di daerahnya rata-rata ibu-ibunya tidak mengikuti kelompok yang sudah ada sehingga inisiatif untuk langsung menanyakan ke kantor lurah apakah boleh mendirikan salah satu kelompok untuk ibu-ibu rumah tangga ini, sehingga di sana dapat informasi bahwa ada penambahan kelompok wanita tani di Kota Payakumbuh. Kelompok wanita tani ini bisa memberdayakan ibu-ibu yang tidak mempunyai pekerjaan melalui pembelajaran tentang menanam sayur-sayuran, seperti yang kita ketahui bahwa sayur sangat dibutuhkan untuk kesehatan tubuh kita, sehingga dengan adanya program kelompok wanita tani (KWT) ini ibu-ibu rumah tangga dapat mengalokasikan tatacara yang didapatkan melalui kelompok untuk membuat taman kecil di rumah yang juga bermanfaat bagi keluarganya sendiri, sehingga bisa juga untuk mengurangi pengeluaran untuk membeli sayur-sayuran. Kelompok wanita tani Edelweis ini hanya menggunakan lahan pekarangan rumah warga yang tidak terawat untuk dijadikan tempat mereka melakukan kegiatan kelompok wanita tani setiap minggu. Dengan sudah mengikuti kegiatan kelompok wanita tani ini, ibu-ibu yang terlibat sudah bisa untuk memanfaatkan lahan pekarangan nya sendiri untuk wadah bercocok tanam bahan pokok yang dapat dikonsumsi sehari-hari.

*Kedua* : kelompok wanita tani Edelweis ini adalah kelompok unggulan Kota Payakumbuh yang menjadi perwakilan dari Kecamatan Payakumbuh Selatan, namun di Kota Payakumbuh kelompok wanita tani Edelweis ini peringkat tujuh dari delapan kelompok perwakilan Kecamatan. Kelompok wanita tani ini dikatakan unggul di Kecamatan Payakumbuh Selatan karena kelompok wanita tani Edelweis ini adalah kelompok yang menonjol diantara kelompok-kelompok

wanita tani di Kecamatan Payakumbuh Selatan ini. Menonjol disini maksudnya kelompok wanita tani ini selalu aktif mengikuti kegiatan kelompok tiap minggu, absen nya jalan tiap minggu, segala jenis catatan tercatat dengan rapi, lahan yang memadai, dan juga kelompok wanita tani Edelweis ini yang aktif diantara kelompok di Kecamatan Payakumbuh Selatan. Dibalik semangat anggota tersebut disebabkan karena ketua dari kelompok wanita tani Edelweis ini gencar dan gigih untuk terus mencarikan tambahan pengetahuan untuk anggota kelompok wanita tani Edelweis supaya terus ikut pelatihan dan apapun kegiatan yang berkaitan dengan kelompok wanita tani dan selalu mencarikan jalan keluar supaya anggota kelompok agar tetap aktif melakukan kegiatannya.

Dari pernyataan peneliti ada beberapa hal yang menonjol di kelompok wanita tani Edelweis ini peneliti melihat keunikan kelompok wanita tani ini adalah kelompok wanita tani yang bersemangat dalam menjalankan kegiatan nya, sehingga dengan semangat tersebut kelompok wanita tani ini dapat menunjukkan bahwa masyarakat yang tergabung dapat berbuat untuk mencukupi kebutuhan bahan pokok dengan cara sehat dan hasil sendiri. Dan dengan semangat dan antusias itu kelompok wanita tani Edelweis bisa menjadi kelompok unggulan di Kecamatan Payakumbuh Selatan. Kelompok wanita tani ini dapat dikatakan unggul karena selalu aktif menjalan kegiatan setiap minggu, segala jenis catatan tercatat dengan rapi, lahan yang memadai. Oleh karena itu peneliti ingin melihat bagaimana proses pemberdayaan kelompok wanita tani Edelweis sehingga anggotanya tetap bersemangat walaupun dalam rating tingkat kota cuma peringkat

ke-7 sekaligus melihat dampak yang terjadi selama mengikuti kegiatan kelompok wanita tani ini.

Dengan demikian kegiatan kelompok wanita tani ini dibutuhkan oleh ibu-ibu baik untuk keperluan saat ini maupun keperluan yang akan datang dan sifatnya disini mendidik dalam hal pemanfaatan lahan pekarangan sebagai wadah untuk mengurangi pengeluaran kebutuhan pokok sehari-harinya di dalam keluarga, dan peneliti menduga keunikan-keunikan yang ada diatas tidak terlepas dari adanya peran ketua kepada anggota supaya mampu mendapatkan dampak positif dari kegiatan kelompok wanita tani ini, oleh karena itu peneliti ingin mengkaji tentang “*Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (studi kasus pada Kelompok Wanita Tani Edelweis) di Kota Payakumbuh*”

## **B. Fokus Penelitian**

### 1. Fokus Umum

Berdasar pada latar belakang tersebut, maka fokus umum pada penelitian ini ialah bagaimana proses pemberdayaan terhadap Kelompok Wanita Tani di kelompok wanita tani (KWT) Edelweis Kelurahan Sawah Padang Aua Kuniang?

### 2. Fokus Khusus

Rumusan fokus penelitian khusus yaitu terfokus kepada Bagaimana proses pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Edelweis?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini ialah agar mengetahui bagaimana pelaksanaan pemberdayaan pada Kelompok Wanita Tani Edelweis Kelurahan Sawah Padang Aua Kuniang.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Edelweis diantaranya :

- a. Untuk mengetahui tahap penyadaran dalam proses pemberdayaan kelompok wanita tani Edelweis.
- b. Untuk mengetahui tahap pengkapasitasan dalam proses pemberdayaan kelompok wanita tani Edelweis.
- c. Untuk mengetahui tahap pemberian daya dalam proses pemberdayaan kelompok wanita tani Edelweis.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik, manfaat praktis ataupun manfaat teoritis, berikut ini:

### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada perkembangan kelompok wanita tani dengan pemberdayaan yang ada di Kelurahan Sawah Padang Aua Kuniang. Serta peningkatan Pendidikan Keilmuan pada masyarakat, Khususnya Pendidikan Luar Sekolah dalam kajian pembangunan masyarakat.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti agar memperkaya pengetahuan serta pengalaman khususnya di bidang pendidikan luar sekolah.

b. Bagi Lembaga

Lembaga dapat mengambil ilmu pengetahuan atau manfaat yang dapat diterapkan untuk progres lembaga untuk yang lebih baik kedepannya.

c. Bagi masyarakat

Masyarakat mampu memetik manfaat melalui hasil penelitian yang dapat berupa pengetahuan serta menambah pengetahuan baru berkenaan pada kegiatan pemberdayaan melalui kelompok wanita Tani.

**E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari kemungkinan kesalahpahaman sehingga pembaca dapat sependapat dengan penulis. Keterbatasan terkait istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Pemberdayaan

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya atau proses pemberian daya (kekuatan/kemampuan) kepada pihak yang belum berdaya.

Sadan dalam (Aini 2021) mengartikan pemberdayaan sebagai suatu upaya untuk melakukan perubahan dari kondisi ketidakmampuan seseorang menjadi sesuatu masyarakat yang mampu mengontrol atas kehidupannya sendiri, dapat menentukan nasibnya sendiri sehingga mampu mengubah dirinya kearah yang lebih baik.

Pemberdayaan Masyarakat dapat dimulai dengan perencanaan kemudian melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi. Untuk memperkuat masyarakat,

dapat melakukan ini dengan memanfaatkan potensi daerah yang ada di mana masyarakat itu tinggal. Potensi suatu daerah disini adalah sumber daya alam, budaya, serta sumber daya manusia yang terdapat di daerah setempat. Potensi alam wilayah juga tergantung dengan fitur geografis, iklim dan lanskap wilayah tersebut (Endah 2020).

Pemberdayaan, sebagai proses, mengacu pada kemampuan untuk berpartisipasi, menangkap peluang, dan mengakses sumber daya dan layanan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup (baik individu, kelompok, atau masyarakat secara keseluruhan).

Jadi pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangundaya dengan cara mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang akan dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan dengan memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat setempat.

## 2. Kelompok Wanita Tani

Menurut Thabrani (2015) Kelompok Wanita Tani adalah organisasi pertanian yang beranggotakan para wanita yang bekerja di bidang pertanian. Berbeda dengan kelompok tani lainnya, Kelompok Wanita Tani dirancang untuk memiliki usaha produktif skala keluarga yang menggunakan atau mengolah hasil pertanian dan hasil laut untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Rizkiya (2019) mengatakan kelompok wanita tani dibentuk sebagai upaya perlibatan kaum perempuan secara langsung dalam usaha-usaha peningkatan hasil pertanian, seperti menjadi bagian dari motivator dalam adopsi dan pengenalan teknologi tani. Peran ganda wanita tani ini sangat strategis dalam peningkatan



produktivitas usaha tani dan berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dan ketahanan pangan menuju kesejahteraan rumah tangga petani dipedesaan.

Jadi kelompok wanita tani adalah upaya pengumpulan wanita tani dalam usaha pertanian, yang menjadikan wanita turun langsung kelapangan untuk peningkatan hasil pertanian, dan pendapatan yang didapatkan dari hasil panen dalam pertanian.

### 3. Kelompok Wanita Tani Edelweis

Kelompok Wanita Tani Edelweis ialah kelompok wanita tani yang berada di Kelurahan Sawah Padang Aua Kuniang, Kecamatan Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh. Kelompok wanita tani Edelweis ini melakukan kegiatan nya setiap hari jumat, yang mana pada setiap minggu nya ini setiap anggota kelompok hadir untuk melanjutkan kegiatan yang dilakukan pada minggu sebelumnya. Setiap minggunya juga diadakan evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan, dengan adanya evaluasi tersebut maka bisa untuk mengembangkan keterampilan yang sudah ada untuk kedepannya.